

SINOPSIS

Setiap wanita akan mengalami kehamilan , persalinan, nifas, perawatan neonatus serta menentukan pilihan Keluarga Berencana pascasalin dengan proses yang berjalan normal. Akan tetapi setiap ibu hamil berisiko mengalami komplikasi yang dapat menyebabkan kematian. Oleh sebab itu untuk mencegah terjadinya komplikasi tersebut dibutuhkan pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. “E” G₄P₂₀₀₁₂ usia 33 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB pascasalin dilakukan di PKM “P”, Magetan. Pemberian asuhan dimulai tanggal 03 Februari 2024 sampai dengan tanggal 15 Maret 2024 dilakukan pemeriksaan ANC sebanyak 1 kali. Selama kehamilan Ny. “E” termasuk kehamilan resiko tinggi (KRT) dengan total skrining KSPR 6 yaitu 2 (skor awal kehamilan), 4 (riwayat pernah gagal kehamilan). Kehamilan berakhir dengan ibu bersalin pada usia kehamilan 39-40 minggu di PKM “P”, ditolong Bidan, bayi lahir menangis kuat, gerak aktif, cukup bulan BB : 3600 gram, PB : 49 cm. Plasenta lahir spontan, lengkap, dan perdarahan normal. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Laktasi, involusi dan lokhea normal serta keadaan psikologi ibu pascasalin baik. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali dengan hasil pemeriksaan kenaikan Berat Badan pada By. Ny. “E” adalah 900 gram. By. Ny. “E” dalam keadaan sehat. Dari hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara berkesinambungan didapatkan hasil bahwa Ny. “E” sudah mantap menggunakan KB MAL dan calon peserta KB IUD.

Setelah diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dari hamil sampai pemilihan kontrasepsi didapatkan hasil bahwa masalah yang dialami ibu saat masa kehamilan dapat teratasi dengan baik dan tidak menyebabkan terjadinya resiko saat bersalin, nifas dan KB. Meskipun ibu termasuk dalam kehamilan resiko tinggi tetapi jika dilakukan asuhan *continuity of care*, segala resiko yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin. Ibu dengan kehamilan resiko tinggi diharapkan dapat memeriksakan kehamilannya secara rutin untuk mencegah komplikasi yang terjadi. Selain itu, pengetahuan dan kemampuan ibu bertambah tentang perawatan diri dan bayi serta pemenuhan nutrisi yang optimal, ASI eksklusif sehingga asuhan yang telah diberikan sesuai dengan rencana